

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi tubuh seseorang yang memiliki akumulasi lemak dengan jumlah yang abnormal atau berlebih.<sup>1</sup> Hal ini dapat disebabkan oleh rasio yang tidak proporsional antara energi yang masuk dan keluar dari tubuh.<sup>2</sup> Menurut *World Health Organization (WHO)*, lebih dari 1 milyar orang di dunia tergolong obesitas dan diperkirakan bahwa sekitar 167 juta orang dari kalangan anak-anak maupun dewasa akan mempunyai berat badan berlebih maupun menjadi obesitas pada tahun 2025.<sup>3</sup> Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES), 2 milyar orang hidup dengan obesitas. Diperkirakan bahwa 1 dari 5 wanita dan 1 dari 7 pria akan tergolong obesitas pada tahun 2030. Di Indonesia sendiri terdapat 21.8% penduduk yang tergolong obesitas. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, terdapat kenaikan angka obesitas hampir 2 kali lipat sejak 2007, yaitu dari 19,1% menjadi 35.4% pada tahun 2018.<sup>4</sup> Selain mengganggu dari sisi kosmetik, obesitas juga dapat mengganggu dan menyebabkan perubahan sistem fungsi tubuh yang dapat mempengaruhi daya kerja jantung, hati, ginjal, serta organ lainnya yang dapat berujung pada beberapa penyakit, seperti diabetes tipe II, hipertensi, dan stroke.<sup>3</sup>

Asma adalah sebuah penyakit kronis pada saluran pernafasan akibat inflamasi yang dapat menyebabkan penyempitan saluran pernafasan.<sup>5</sup> Asma mempunyai gejala khas seperti mengi, sesak nafas, dan sesak dada bervariasi pada tiap orang dan dapat timbul secara episodik atau biasa dikenal dengan istilah *asthma attack*.<sup>6</sup> Menurut *The Global Asthma Report* pada tahun 2018, terdapat lebih dari 339 juta orang di seluruh dunia yang mengidap asma.<sup>7</sup> Hingga akhir 2020, tercatat bahwa angka penyandang asma di Indonesia mencapai 12 juta orang lebih, atau 4.5% dari total jumlah

penduduk, menjadikan asma salah satu jenis penyakit yang paling banyak diderita di Indonesia.<sup>8</sup> Menurut *World Health Organization (WHO)*, 262 milyar orang di dunia mempunyai asma dan angka ini akan terus meningkat.<sup>5</sup> Pada tahun 2020, lebih dari 12 juta atau 4.5% dari seluruh penduduk di Indonesia mempunyai asma. Hingga saat ini, belum ada obat yang mampu mengobati penyakit kronis ini. Namun, penyakit ini dapat dikontrol dengan menggunakan beberapa obat-obatan tertentu.<sup>8</sup> Tingkat kontrol asma yang tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup pada penyandanginya.<sup>9</sup> Bila penyakit ini tidak terkontrol, asma dapat berdampak buruk pada kehidupan sehari-hari, seperti menyebabkan gangguan tidur, kelelahan, penurunan konsentrasi, dan dapat berujung pada kematian.<sup>10,11</sup>

Tingkat kontrol asma dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti obesitas. Obesitas dapat membawa dampak buruk pada pasien asma karena lemak berlebih, terutama pada dada dan perut, dapat mendorong dan menyempitkan paru-paru sehingga dapat mengganggu proses pernafasan.<sup>12</sup> Riset yang dilakukan oleh *American Lung Association Airways Clinical Research Centers Network (ACRC)* menunjukkan bahwa obesitas dapat menurunkan efektivitas kerja pada beberapa jenis obat asma tertentu. Dengan itu, penyandang asma dengan obesitas cenderung mempunyai tingkat kontrol asma yang lebih rendah, meskipun sudah diobati dengan obat asma.<sup>9</sup>

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES) dan *World Health Organization (WHO)*, akan terjadi peningkatan angka obesitas dan asma. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara obesitas dan tingkat kontrol asma pada pasien di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apakah penyandang asma yang mempunyai IMT yang tergolong obesitas mempunyai tingkat kontrol asma yang lebih buruk dibandingkan dengan penyandang asma yang memiliki IMT normal di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adanya hubungan antara obesitas dengan tingkat kontrol asma pada penyandang asma di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat obesitas pada pasien asma di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- b. Untuk mengetahui tingkat kontrol asma pada pasien asma di Siloam Hospital Lippo Village Gedung B.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mengenai hubungan antara obesitas dengan tingkat kontrol asma.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya obesitas pada pasien asma.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya asma yang tidak terkontrol.
- c. Untuk meningkatkan motivasi penyandang asma untuk lebih mengontrol asma mereka.